

BRINGING ITB FOR BEST AND PROSPEROUS INDONESIA IN A GLOBAL DISRUPTION THROUGH INVENTION, INNOVATION, AND LEADERSHIP

Widjaja Martokusumo

Peranan Strategis ITB

Pada tahun 2025 ITB menjadi *agent of new knowledge* yang berperan proaktif dan efektif dalam memandu *cultural changes*, dan menjadi pelopor (*leader*) dalam *invention & innovation* untuk kemajuan bangsa dan keberlanjutan dunia (*national progress & global sustainability*).

Karakter ITB

Untuk menjalankan peranan tersebut di atas, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi ITB harus memiliki karakter: bekerja dengan gairah dan bijaksana (*work with passion & wisdom*); peduli dan tanggap (*care and responsive*); mengandalkan solusi-solusi terobosan (*breakthrough*) dan *cutting-edge*; serta memiliki ketangguhan dan kedaulatan (*resilience sovereignty*).

Performa ITB

ITB harus menjalankan Dharma Pengajaran, Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian pada Masyarakat dengan berorientasi pada **hasil** (*result-oriented*), bukan sebatas proses, *output* dan *outcome*. Berorientasi hasil artinya adalah bahwa segenap *input*, proses, dan *output* dari setiap penyelenggaraan Dharma Perguruan Tinggi direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi dalam siklus umpan-balik (*feedback cycle*) untuk memastikan hasil-hasil yang diinginkan benar-benar telah tercapai secara signifikan. Dalam Dharma Pengajaran, ITB harus memastikan bahwa setiap lulusan memiliki ‘karakter ITB’, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan bangsa untuk membawa perubahan dan kemajuan. Dalam Dharma Penelitian, ITB harus memastikan bahwa setiap hasil penelitian di ITB bersifat responsif terhadap dinamika global dan tantangan nasional, berorientasi pada *forefront knowledge* dan *cutting-edge solutions*. Dalam Dharma Pengabdian pada Masyarakat, ITB harus memastikan bahwa setiap pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada *community empowerment*, *inclusive innovation* dan *sustainability*.

Langkah-langkah Perubahan

- (i) peningkatan kapasitas dan kapabilitas ITB melalui revitalisasi sarana dan prasarana akademik dan *smart institutional governance*; pendekatan *knowledge management* untuk penguatan kolaborasi antar-kelompok keahlian (KK), antar-program studi, antar-pusat/pusat penelitian; promosi program penelitian dan program studi lintasdisiplin/transdisiplin melalui kolaborasi internasional;
- (ii) perluasan kontribusi segenap sarjana lulusan ITB di berbagai sektor pembangunan melalui penguatan kemitraan dengan para pelaku di sektor ekonomik/industri dan pemerintahan, khususnya pelaku ekonomi digital dan industri kreatif, serta pengukuhan implementasi ITB multi-kampus sebagai *agents for regional changes*;
- (iii) perluasan kontribusi penelitian ITB melalui integrasi sains & teknologi nano, bio, informasi dan kognitif untuk menjawab permasalahan strategis bangsa dan menggali peluang-peluang baru di era *Industry 4.0*;
- (iv) perluasan kontribusi pengabdian pada masyarakat melalui penguatan/pembentukan *techno-parks*, pemerataan pembangunan dengan model inovasi berbasis wilayah/spasial, dan perluasan kolaborasi dengan komunitas-komunitas tradisional/lokal untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan;
- (v) perluasan dan penguatan kolaborasi internasional untuk mempromosikan *forefront knowledge and cutting-edge solutions* yang mengantisipasi tantangan global dan sekaligus meningkatkan kepeloporan bangsa Indonesia di kancah global.

Keseluruhan langkah-langkah strategis tersebut perlu diselenggarakan secara terintegrasi dengan pendekatan *collective & inclusive learning* serta mempromosikan *human virtues*.

Bandung, 18 September 2019